

**PERSEPSI RISIKO DAN PENGENDALIAN KEAMANAN PANGAN
IBU-IBU RUMAH TANGGA DI PERUMAHAN GRAHA ESTETIKA
SEMARANG: PERBANDINGAN ANTARA JAJAN DAN
MEMASAK SENDIRI**

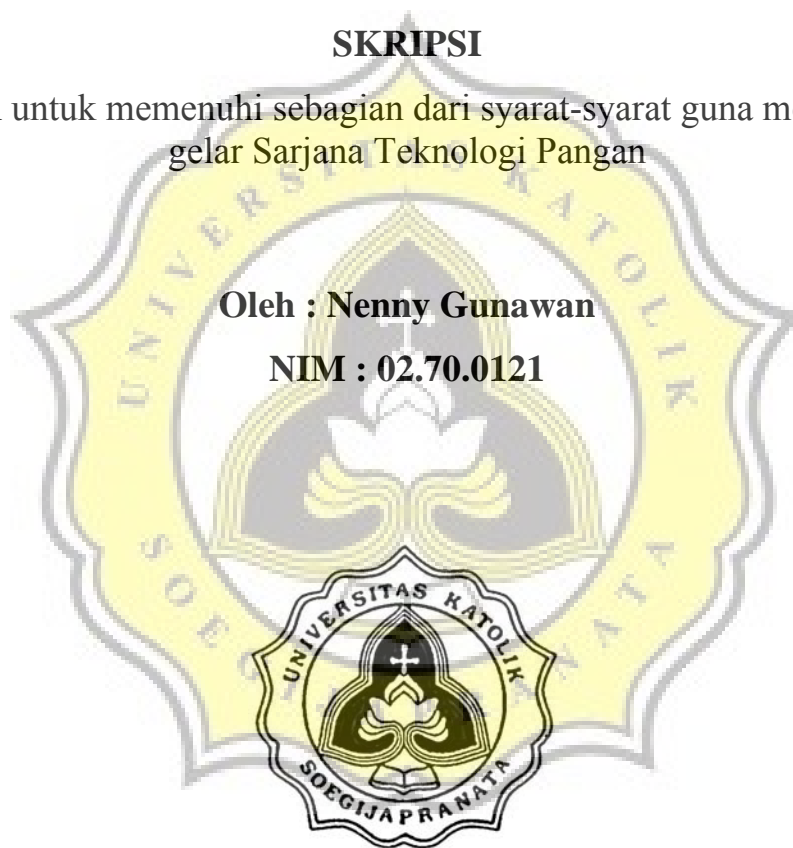
**PERCEPTION OF FOOD SAFETY RISK AND CONTROL AMONG
HOUSEWIVES IN GRAHA ESTETIKA REAL ESTATE
SEMARANG: A COMPARISON BETWEEN EATING OUTSIDE
AND SELF COOKING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh : Nenny Gunawan

NIM : 02.70.0121



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2009

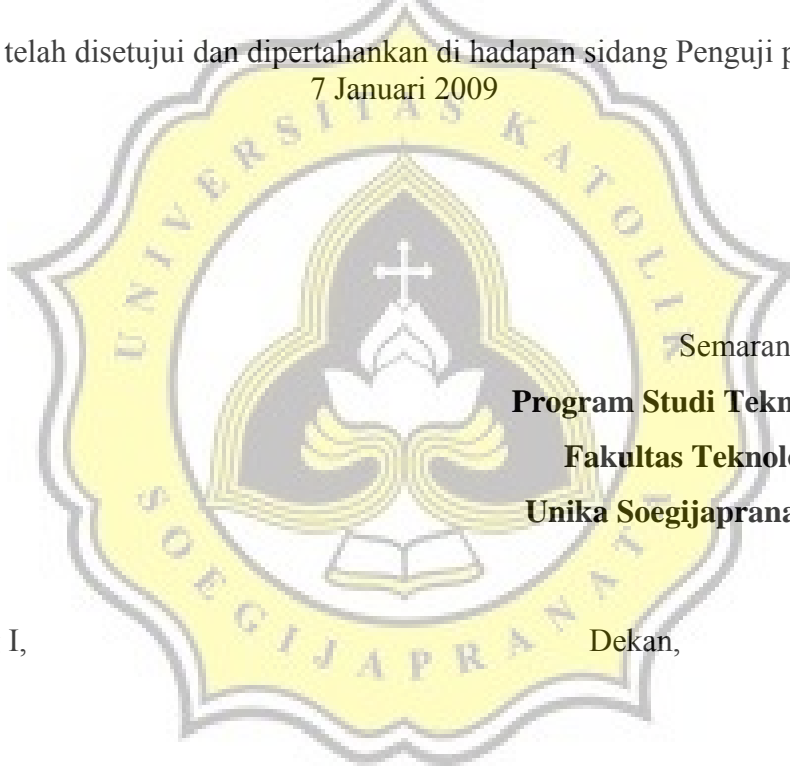
HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI RISIKO DAN PENGENDALIAN KEAMANAN PANGAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI PERUMAHAN GRAHA ESTETIKA SEMARANG: PERBANDINGAN ANTARA JAJAN DAN MEMASAK SENDIRI

Disusun Oleh :

Nama : Nenny Gunawan
NIM : 02.70.0121
Program Studi : Teknologi Pangan

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan sidang Penguji pada tanggal
7 Januari 2009



Semarang, Maret 2009

Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Teknologi Pertanian
Unika Soegijapranata Semarang

Pembimbing I,

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, M.Sc

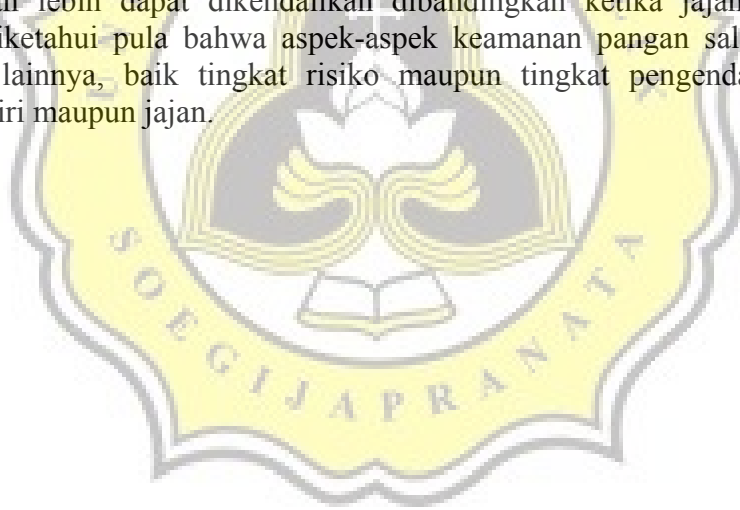
Ita Sulistyawati, STP, M.Sc

Pembimbing II,

Dipl-Ing Fifi Susanti Sutanto Darmadi

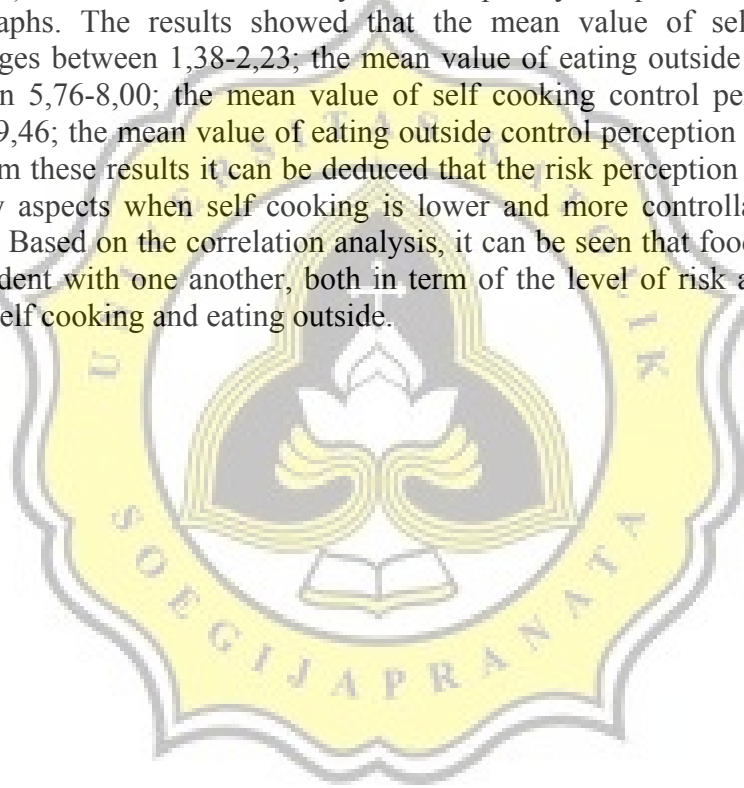
RINGKASAN

Kemajuan di bidang ekonomi terutama di perkotaan menyebabkan perubahan pada gaya hidup. Gaya hidup yang menuntut segala sesuatunya menjadi praktis yang dampaknya tak luput juga terhadap kebiasaan konsumsi atau pola makan. Orang menjadi kurang memperhatikan keamanan pangan pola makan mereka baik makanan yang mereka olah sendiri maupun yang diolah oleh pihak lain (jajan). Hal ini terkait dengan ibu rumah tangga yang mempunyai peran dan pengaruh yang dominan terhadap pengambilan keputusan mengenai pola makan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi risiko dan pengendalian terhadap aspek-aspek keamanan pangan dalam penyediaan makanan pada saat memasak sendiri maupun jajan di kalangan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan perumahan Graha Estetika Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan survei yang disertai daftar pertanyaan (kuesioner) dengan bantuan metode VAS (*Visual Analogue Scale*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan korelatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Diperoleh hasil bahwa nilai mean persepsi risiko memasak sendiri berkisar antara 1,38-2,23; nilai mean persepsi risiko jajan berkisar antara 5,76-8,00; nilai mean persepsi pengendalian memasak sendiri berkisar antara 8,42-9,46; nilai mean persepsi pengendalian jajan berkisar antara 3,30-5,25. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa menurut persepsi responden, aspek-aspek keamanan pangan ketika memasak sendiri tingkat risikonya lebih kecil dan lebih dapat dikendalikan dibandingkan ketika jajan. Ditinjau dari korelasinya, diketahui pula bahwa aspek-aspek keamanan pangan saling terkait satu dengan yang lainnya, baik tingkat risiko maupun tingkat pengendaliannya ketika memasak sendiri maupun jajan.



SUMMARY

Progress in the economic field, especially in urban areas causes changes in lifestyle toward a lifestyle that demands everything become practical. This also impacts the habit of consumption or eating patterns. People become less in paying attention to food safety of their eating pattern whether processed by themselves or processed by the other party (eating outside). This is related to the housewives who have the dominant role and influence to make the decision concerning family's eating pattern. This study aimed to evaluate the perception of risk and control of food safety aspects in the provision of food which being processed by the consumers themselves and processed by other party of housewives in Graha Estetika real estate Semarang. The data collected through a survey using a list of questions (the questionnaire) with the help of VAS (Visual Analogue Scale). The data was then analysed descriptively and presented in the form of tables and graphs. The results showed that the mean value of self cooking risk perception ranges between 1,38-2,23; the mean value of eating outside risk perception ranges between 5,76-8,00; the mean value of self cooking control perception ranges between 8,42-9,46; the mean value of eating outside control perception ranges between 3,30-5,25. From these results it can be deduced that the risk perception of respondents, on food safety aspects when self cooking is lower and more controllable than when eating outside. Based on the correlation analysis, it can be seen that food safety aspects are interdependent with one another, both in term of the level of risk and the level of control when self cooking and eating outside.



KATA PENGANTAR

Hanya oleh anugrahNya saja, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Persepsi Risiko Dan Pengendalian Keamanan Pangan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Graha Estetika Semarang: Perbandingan Antara Jajan Dan Memasak Sendiri"

Selama pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugrah, karunia dan berkat yang tak pernah berkesudahan.
2. Ibu Ita Sulistyawati, STP, M.Sc. selaku Dekan Program Studi Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan nasihat-nasihat, arahan serta bimbingan bagi penulis selama pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dipl-Ing Fifi Susanti Sutanto Darmadi selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan serta kemudahan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
5. Bapak Steve, Bapak Haryono, dan Bapak Didik dari pihak Graha Estetika Semarang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
6. Mama dan Papa tercinta, terima kasih buat kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, ketekunan serta kesabaran dalam merawat dan mendidikku.
7. Cik Yenny dan Koh Tjong Hien serta keponakan-keponakan tercinta Abel, Stella, Axel, terima kasih buat dukungannya, terima kasih telah memberikan keluarga yang indah.
8. Cik Venny dan Koh Ferry serta keponakanku tercinta Alevia, terima kasih banyak buat dukungannya terutama untuk komputer dan seperangkatnya yang boleh aku pakai, sangat bermanfaat, terima kasih telah memberikan keluarga yang indah pula.

9. Buat kekasihku yang tersayang dan tercinta Lukas Kristianto Subiantoro yang telah selama 3 tahun lebih ini dengan setia mendampingi. Terima kasih buat kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, semangat dan dukungannya.
10. Ibu Glory dan keluarga, terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan penuh hingga penulis dapat menempuh studi sampai sekarang ini.
11. Mami dan Papi, terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya hingga laporan skripsi ini bisa kuselesaikan.
12. Koh Benny, Cik Yuli, Timmy dan Rachel, terima kasih sudah membantu dan memotivasiku untuk jadi *The Finisher*.
13. Bees Girl, terima kasih untuk persahabatan yang indah yang sampai saat ini sudah terjalin selama 9 tahunan.
14. Irene, terima kasih juga untuk persahabatan kita, terima kasih buat dukungan doa dan semangat hingga laporan skripsi ini bisa kuselesaikan.
15. Om Paul, Nanda, Prasad, Koh Hok Lay, Iin, Shinta, dan semua teman-teman AYC yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
16. Seluruh pengajar dan staff Program Studi Teknologi Pangan UNIKA Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Harapan penulis, semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Maret 2009

Nenny Gunawan

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
2. MATERI DAN METODA	10
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
2.2. Sampel.....	10
2.2.1. Teknik Pengambilan Sampel.....	10
2.2.2. Penentuan Banyaknya Jumlah Sampel.....	10
2.3. Pengumpulan Data.....	11
2.4. Jenis Data.....	11
2.5. Analisis Data	13
3. HASIL	15
3.1. Identitas Responden.....	15
3.2. Kebiasaan Konsumsi Responden	17
3.3. Penilaian Persepsi Risiko dan Pengendalian Keamanan Pangan Responden	21
3.4. Perbandingan Persepsi Risiko dan Pengendalian Keamanan Pangan Responden antara Memasak Sendiri dan Jajan	29
3.5. Korelasi Persepsi Risiko dan Pengendalian Keamanan Pangan Responden	32
4. PEMBAHASAN.....	40
5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
6. DAFTAR PUSTAKA.....	46
7. LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang menurut kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan.....	15
Tabel 2. Pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	16
Tabel 3. Kebiasaan konsumsi keluarga, alasan kebiasaan memasak sendiri, dan jumlah anggota keluarga yang mengkonsumsi makanan yang dimasak sendiri keluarga-keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	17
Tabel 4. Alasan jajan, jumlah anggota keluarga yang ikut jajan, kebiasaan pada waktu jajan keluarga-keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	18
Tabel 5. Tempat jajan yang sering dikunjungi, alasan pemilihan lokasi jajan, urutan keamanan pangan lokasi jajan keluarga-keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	19
Tabel 6. Jenis gangguan kesehatan akibat jajan, frekuensi terjadinya gangguan kesehatan akibat jajan keluarga-keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	20
Tabel 7. Penilaian persepsi risiko keamanan pangan untuk memasak sendiri menurut para ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	21
Tabel 8. Penilaian persepsi risiko keamanan pangan untuk jajan menurut para ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	23
Tabel 9. Penilaian persepsi pengendalian keamanan pangan untuk memasak sendiri menurut para ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	25
Tabel 10. Penilaian persepsi pengendalian keamanan pangan untuk jajan menurut para ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	27
Tabel 11. Korelasi persepsi faktor risiko keamanan pangan ibu-ibu rumah tangga untuk memasak sendiri di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	32
Tabel 12. Korelasi persepsi faktor risiko keamanan pangan ibu-ibu rumah tangga untuk jajan di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	34

Tabel 13. Korelasi persepsi faktor pengendalian keamanan pangan ibu-ibu rumah tangga untuk memasak sendiri di Perumahan Graha Estetika Semarang..... 36

Tabel 14. Korelasi persepsi faktor pengendalian keamanan pangan ibu-ibu rumah tangga untuk jajan di Perumahan Graha Estetika Semarang..... 38



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Rata-rata skor persepsi risiko keamanan pangan untuk memasak sendiri dan jajan menurut para ibu tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang	29
Gambar 2. Rata-rata skor persepsi pengendalian keamanan pangan untuk memasak sendiri dan jajan menurut para ibu rumah tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Denah Perumahan Graha Estetika Semarang	48
Lampiran 2. Daftar Warga Perumahan Graha Estetika Semarang.....	49
Lampiran 3. Kuesioner.....	53
Lampiran 4. Persepsi Risiko dan Pengendalian untuk Memasak Sendiri dan Jajan Menurut Para Ibu Rumah Tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang	57
Lampiran 5. Korelasi Persepsi Risiko dan Pengendalian untuk Memasak Sendiri dan Jajan Menurut Para Ibu Rumah Tangga di Perumahan Graha Estetika Semarang	58

